



Accepted: Juni 2021	Revised: Juli 2021	Published: Agustus 2021
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------------

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Arinda Frismelly, M. Giatman dan Ernawati

Universitas Negeri Padang, Padang

e-mail: frismellyarinda@gmail.com

Abstract

The style or manner of a principal in his capacity as a leader will determine the success of improving the performance of teachers under his leadership. The purpose of this study was to obtain data on the principal's leadership style in improving teacher performance. Through a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques were carried out through a literature review consisting of 6 relevant articles regarding the influence of leadership style on teacher performance. The results found applying an instructive leadership style (telling) in improving discipline, (2) principals applying a consultative leadership style (selling) in increasing teacher work motivation, (3) principals applying a delegating leadership style (delegating) in increasing teacher responsibility, and the authoritarian leadership style is one of the leadership styles that is implied in order to improve teacher discipline so as to produce good performance and increase the teacher's sense of responsibility in learning. It is recommended that the principal can apply a better or varied leadership style so that the desired goals can be achieved properly and maximally.

Keywords: *Leadership Style; Principal; Teacher Performance.*

Abstraksi

Gaya atau cara seorang kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai pemimpin akan menentukan keberhasilan meningkatkan kinerja guru di bawah kepemimpinannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tinjauan literatur yang terdiri dari 6 artikel yang relevan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Hasilnya ditemukan

menerapkan gaya kepemimpinan instruktif (telling) dalam meningkatkan disiplin, (2) kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan konsultatif (selling) dalam meningkatkan motivasi kerja guru, (3) Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan mendelegasikan (mendelegasikan) dalam meningkatkan tanggung jawab guru, dan gaya kepemimpinan otoriter adalah salah satu gaya kepemimpinan yang tersirat dalam rangka meningkatkan disiplin guru sehingga menghasilkan kinerja yang baik dan meningkatkan rasa tanggung jawab guru dalam belajar. Disarankan agar kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih baik atau bervariasi sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik dan maksimal.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan; Kepala Sekolah; Prestasi Guru.

Pendahuluan

Pendidikan bagi bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri. Pendidikan nasional berusaha untuk membimbing warga negara Indonesia kepada pengembangan pribadi yang berdasarkan ketuhanan serta bermasyarakat dan mampu membudayakan alam sekitarnya. Sebagai suatu sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan yang sangat jelas, seperti yang telah dijelaskan dalam undang-undang pendidikan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kepribadian yang mantap dan memiliki tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat dan bangsa.

Jika pendidikan merupakan salah hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengemban tugas ini. Sehingga standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan perlu untuk ditingkatkan. Guru sebagai seorang pendidik, sudah selayaknya memperdulikan berbagai perkembangan dalam dunia pendidikan. Guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di sekolah. Guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor

lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Sebagai tenaga pendidik guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, para pendidik (guru) harus dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas karena pendidikan di masa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah pemberian berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi kepada para guru tentu sangat dibutuhkan.

Guru bertindak sebagai pihak yang mentransfer ilmu kepada siswa-siswi, sementara siswa-siswa bertindak sebagai pihak yang menerima ilmu dari gurunya. Untuk terciptanya proses belajar mengajar dengan baik di lingkungan sekolah, sangat ditentukan kepemimpinan kepala sekolahnya. Dengan kata lain, terciptanya proses belajar mengajar dengan baik berada di tangan kepala sekolah. Oleh karenanya, kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin para guru yang berada di bawah naungan sekolah menjadi kunci utama untuk memperoleh hasil pendidikan yang bermutu. Masalah kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik sebab suatu organisasi dapat berhasil atau tidaknya sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Menurut Sutisna (E Mulyasa, 2002: 107), menjelaskan kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Mengingat pentingnya gaya kepemimpinan kepala sekolah maka sebenarnya seorang kepala sekolah adalah pemimpin dari sebuah organisasi, pemimpin organisasi sekolah, sehingga dalam kaitannya dengan segala aktivitas yang berhubungan dengan sekolah adalah merupakan aktivitas kepemimpinan, dengan fungsi tertentu. Seorang pemimpin akan mampu memengaruhi orang lain untuk melakukan apa yang diinginkannya. Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah. Dengan demikian, Kepala sekolah tidak saja bertindak sebagai seorang manajer dalam lingkungan sekolah melainkan juga sebagai pemikir dan pengembang. Kepala sekolah dituntut untuk profesional dan menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata personil lain di sekolah, memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya sesuai kode etik profesinya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan subjek yang harus melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntutan, pemberdayaan, atau anjuran kepada seluruh komunitas sekolah untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien. Dari beberapa kenyataan yang sering disaksikan publik, baik melalui media maupun secara langsung, tidak jarang guru dan kepala sekolah mengabaikan

pendidikan siswa-siswa di lingkungan sekolahnya. Guru jarang masuk ke kelas untuk menyampaikan pengajaran, guru tidak bersikap sebagai seorang tauladan yang pantas dicontoh muridnya, guru melakukan tindakan kekerasan kepada para siswanya. Dengan sikap acuh-tak acuh dari kepala sekolah dan dewan guru terhadap kelangsungan pendidikan siswa, tentu saja menyebabkan rendahnya kualitas lulusan sehingga mereka tidak mampu bersaing dengan lulusan sekolah lainnya untuk memasuki dunia kerja atau kepada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Terbatasnya daya saing lulusan, erat kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin guru.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan. dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian deskriptif berfokus pada pemecahan masalah melalui kajian pustaka yang berdasarkan studi literatur. Teknik yang digunakan penulis yaitu dengan metode *Library Research* yang mengambil dari jurnal, artikel, buku, maupun sumber literatur lainnya mengenai peran pendidikan karakter dalam pembelajaran sains. Hal ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan menyimpulkan hasil pembahasan yang sesuai, sehingga memudahkan penulis menyelesaikan artikelnya dari sumber-sumber yang terkait.¹

Pembahasan

Dalam pelaksanaan pendidikan, Kepala sekolah mempunyai peranan yang penting yaitu sebagai seorang pemimpin organisasi sekolah. Kepemimpinan yang baik dan tidak baik merupakan hal yang harus dipahami oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memimpin bawahannya dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Dengan memahami gaya kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah terhadap dirinya sendiri, serta dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya. Guru memiliki karakteristik khusus, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya agar dapat memanfaatkan waktu dengan tepat sehingga dapat meningkatkan kinerjanya sebagai seorang pendidik. Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya kepala

¹ Ratna Dewi, Sita Husnul. "Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar". *Elementary* Vol.8 No.2 Juli-Desember 2020
Dirasah, Vol.4, No. 2, Agustus 2021

sekolah selalu melaksanakan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pencapaian tujuan suatu organisasi sekolah, berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang kepala sekolah sebagai pemimpin. Cara itu digunakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin suatu sekolah untuk mempengaruhi bawahannya. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru; yaitu kepala sekolah berusaha menjadi teladan di lingkungan sekolah dengan cara datang lebih awal dan pulang paling akhir. Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, diantara lain digunakannya gaya kepemimpinan membertitahukan (*telling*), gaya ini dilakukan dengan menemui guru-guru secara personal. Gaya kepemimpinan *telling* ini dilakukan oleh kepala sekolah pada saat rapat dewan guru, sehubungan dengan gaya *telling* kepala sekolah setiap pagi, cara yang dilakukan dengan duduk dikantor dewan guru, ia memantau setiap guru yang datang dan langsung mengingatkannya bila saat jam mengajar tiba. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru, yaitu kepala sekolah berusaha untuk memotivasi guru dengan menetapkan standar kerja yang tinggi yang berbasis pada peningkatan mutu. Kepala sekolah sangat menyadari dan mengerti bahwa pada hakikatnya guru-guru adalah manusia biasa dan tidak pernah luput dari kesalahan dan juga memberikan perhatian penuh dalam menindaklanjuti keluhan serta harapan yang diharapkan oleh guru untuk menciptakan lembaga sekolah yang berkualitas. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru, yaitu Kepala sekolah juga memberikan penghargaan, insentif, dan kesejahteraan lain yang luar dari kesejahteraan sertifikasi yang telah ditetapkan dalam skala nasional. Dengan adanya penghargaan, insentif, dan kesejahteraan tersebut diharapkan dapat menambah kebutuhan-kebutuhan lain yang kian meningkat. Kepala sekolah menganut gaya kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan tanggung jawab guru-guru. Dalam peningkatan tanggung jawab guru, kepala sekolah berusaha mendorong dan meningkatkan mengairahkan guru-guru untuk bekerja baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun nonekstra-kurikuler. Kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dengan cara mengatur administrasi kelas dan memberlakukan peraturan-peraturan tepat waktu baik dari segi kehadiran maupun ketepatan jadwal mengajar. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru-guru dengan cara memberi wejangan, semangat, dan teratur menjaga kesehatan, terutama semangat dalam mengajar di kelas. Gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah sangat menentukan jalannya roda kepemimpinan sekolah. Ada bermacam-macam gaya yang dapat

diterapkan kepala sekolah, tetapi untuk mendisiplinkan guru, staf dan siswa, maka kepala sekolah cocok menerapkan gaya instruktif (telling). Wahyudi (2012:140) menyebutkan: Gaya instruktif diterapkan pada guru yang tidak mampu dan tidak berani memikul tanggung jawab, bila menjalankan tugas membutuhkan penjelasan, pengaturan/pengarahan dan supervisi secara khusus. Gaya kepemimpinan yang bersifat instruktif tepat untuk diterapkan pada guru yang tidak mampu dan tidak mau menerima tanggung jawab. Kepala sekolah melaksanakan pengawasan secara ketat, dengan demikian derajat hubungan manusia pada kategori rendah akan tetapi perhatian terhadap organisasi tinggi. Kepala sekolah banyak memberikan instruksi kepada guru dan melaksanakan pengawasan ketat. Pada gaya instruktif, kepala sekolah lebih dominan dalam memberikan pengarahan tentang tugas terhadap guru dan sedikit dalam perilaku hubungan (tugas tinggi dan hubungan rendah). Selain gaya instruktif, kepala sekolah juga menerapkan gaya otoriter guna untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Apabila guru-guru tidak mengindahkan arahan dari kepala sekolah, maka baru menerapkan gaya otoriter. Engkoswara dan Kamariah (2011:181) menyatakan “otoriter adalah gaya kepemimpinan yang menekan pada kekuasaan dan kepatuhan anggota secara mutlak”. Dalam gaya delegatif kepala sekolah sedikit sekali memberikan pengarahan, karena para guru dapat menjabarkan program-program institusi dan melaksanakan dengan, para guru dapat mengatasi persoalan secara mandiri dan memutuskan solusi yang terbaik untuk kepentingan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Penutup

Kesimpulan

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat diartikan sebagai persepsi para guru dan seluruh karyawan suatu sekolah terhadap pola perilaku atau bentuk dari tata cara seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi para bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa gaya kepemimpinan gaya kepemimpinan instruktif (telling), gaya ini dilakukan dengan menemui guru-guru secara personal. Selain itu, gaya kepemimpinan otoriter juga merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang diimplikasikan guna untuk meningkatkan kedisiplinan guru sehingga menghasilkan kinerja yang baik pada guru tersebut. Selanjutnya, dalam gaya delegatif kepala sekolah sedikit sekali memberikan pengarahan, karena para

guru dapat menjabarkan program-program institusi dan melaksanakan dengan, para guru dapat mengatasi persoalan secara mandiri dan memutuskan solusi yang terbaik untuk kepentingan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan.

Saran

Bagi Kepala Sekolah gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru mengandung pengaruh yang positif, maka dapat disarankan agar kepala sekolah berusaha untuk lebih dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan pengaruh yang positif melalui kepemimpinannya untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Bagi guru untuk dapat selalu meningkatkan kinerjanya karena dengan adanya peningkatan kinerja yang baik, pendidikan akan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Peningkatan kinerja tersebut harus didukung oleh kepatuhan guru sebagai bawahan terhadap kepala sekolah sebagai atasannya. Hal itu dapat dilakukan dengan mematuhi segala kebijakan yang diberikan oleh kepemimpinan kepala sekolah, guna untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

Daftar Pustaka

- Mulyasa, E, Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- M. Okprint Rafiqah, Irwan Nasution. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. 2015.
- Terhadap Disiplin Mengajar Guru SMA Yayasan Perguruan Swasta Kesatria Medan. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 2, 126-132
- Gun Gun Gumilar, T. Munzir. Pengaruh Gaya Kepemimpinan kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Global Indo-Asia Batam. *Jurnal Dimensi*. Vol. 7 No. 2, 255-266
- Bambang Wahyudi, 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia. Sulita, Bandung

Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung:Alfabeta. 2011.

Fathonah Al Hadromi, Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi, Kedisiplinan Dan Kinerja Guru Di Sd Islam Lumajang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 2017 Vol. 11 No. 1, 109-123

Copyright © 2021 *Journal Dirasah*: Vol.4, No.2, Februari 2020, p-ISSN: 2615-0212, e-ISSN; 2621-2838

Copyright rests with the authors

Copyright of Journal Dirasah is the property of Journal Dirasah and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>